

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 3, No. 2, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:

Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 2, TAHUN 2025

HALAMAN : 196-200

SOSIALISASI STOP BULLYING, WUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SDN KERTASANA2 KECAMATAN PAGELARAN

M. ARIS SETYANTO PRAMONO, SAFIULLOH

FAKULTAS HUKUM, UNIVERSITAS BINA BANGSA, KOTA SERANG BANTEN

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3650>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Setyanto Pramono, A., & Safiulloh. (2025). SOSIALISASI STOP BULLYING, WUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SDN KERTASANA2 KECAMATAN PAGELARAN. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 196–200. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3650>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





SOSIALISASI STOP BULLYING, WUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SDN KERTASANA2 KECAMATAN PAGELARAN

**Aris Setyanto Pramono¹,
Safiulloh²**

**Fakultas Hukum, Universitas Bina
Bangsa, Kota Serang Banten^{1,2}**

*** Email Korespodensi:**
arissetyantopramono@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 25-07-2025
Diterima : 05-08-2025
Diterbitkan : 07-08-2025

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dengan tema "Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak" dilaksanakan di SDN Kertasana 2 dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak negatif bullying serta menumbuhkan sikap saling menghargai di lingkungan sekolah. Sosialisasi ini dilakukan melalui penyuluhan interaktif, pemutaran video edukasi, dan permainan kelompok yang mendorong kerjasama dan empati antar siswa. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai bentuk-bentuk bullying, cara mencegahnya, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan apabila mengalami atau menyaksikan perundungan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan sekolah ramah anak yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bullying, Sekolah Ramah Anak, SDN Kertasana 2

Abstract

A socialization activity with the theme "Stop Bullying, Create a Child-Friendly School" was held at SDN Kertasana 2 with the aim of increasing students' understanding of the negative impacts of bullying and fostering mutual respect in the school environment. This socialization was carried out through interactive counseling, educational video screenings, and group games that encourage cooperation and empathy among students. Through this activity, participants gained a better understanding of the forms of bullying, how to prevent it, and steps to take if they experience or witness bullying. Evaluation results showed an increase in student awareness of the importance of creating a safe, comfortable, and violence-free school. This activity is expected to be the first step in realizing a child-friendly school that supports optimal student growth and development.

Keywords: Socialization, Bullying, Child-Friendly School, SDN Kertasana 2



PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis maupun prestasi akademik siswa. Tindakan perundungan, baik secara verbal, fisik, maupun melalui media sosial, dapat menimbulkan rasa takut, rendah diri, hingga trauma berkepanjangan bagi korban. Oleh karena itu, diperlukan langkah pencegahan sejak dini untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak secara optimal. SDN Kertasana 2 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Melalui kegiatan sosialisasi bertema “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*”, diharapkan siswa dapat memahami bahaya bullying, menumbuhkan empati terhadap sesama, serta mampu menciptakan budaya saling menghargai di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi guru, siswa, dan pihak terkait untuk bersama-sama membangun kesadaran kolektif dalam mencegah perundungan dan mewujudkan sekolah yang ramah anak.

Kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” di SDN Kertasana 2 memiliki beberapa tujuan utama, yaitu Meningkatkan pemahaman siswa mengenai definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban dan lingkungan sekolah. Menanamkan nilai empati, toleransi, dan saling menghargai di antara siswa untuk mencegah terjadinya perundungan. Memberikan keterampilan praktis kepada siswa tentang cara menghadapi dan melaporkan tindakan bullying secara tepat. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman sebagai bagian dari upaya mewujudkan sekolah ramah anak. Manfaat Kegiatan Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut Bagi siswa Menumbuhkan kesadaran dan keberanian untuk menolak tindakan bullying serta membangun hubungan sosial yang sehat dengan teman sebaya. Bagi guru dan sekolah Meningkatkan peran pendidik dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying, serta memperkuat komitmen sekolah untuk menciptakan lingkungan ramah anak. Bagi orang tua Memberikan wawasan tambahan dalam mendukung anak agar terhindar dari perilaku bullying, baik sebagai korban maupun

pelaku. Bagi masyarakat Membentuk budaya peduli dan tanggap terhadap isu kekerasan di sekolah sebagai upaya bersama menciptakan generasi yang berkarakter positif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” di SDN Kertasana 2 terdiri dari beberapa tahapan berikut. Persiapan Koordinasi dengan pihak sekolah. Penyusunan materi sosialisasi dan media pendukung (poster, video edukasi). Menyusun jadwal dan skema kegiatan. Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan Interaktif Pemaparan materi mengenai pengertian, jenis, dan dampak bullying dengan metode tanya jawab. Pemutaran Video Edukasi Memberikan contoh nyata kasus bullying dan cara penanganannya. Permainan Edukatif Aktivitas kelompok yang menumbuhkan kerjasama dan empati antar siswa. Diskusi dan Tanya Jawab Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, dan pertanyaan terkait bullying. Menjelaskan langkah yang tepat jika menjadi korban atau saksi bullying.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” di SDN Kertasana 2 berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari siswa maupun guru. Sosialisasi diikuti oleh seluruh siswa kelas IV hingga VI dengan jumlah peserta sebanyak ± 120 siswa. Peningkatan Pemahaman Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 85% siswa menyatakan lebih memahami arti dan dampak bullying dibandingkan sebelum kegiatan. Partisipasi Aktif Siswa terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan, aktif bertanya, serta berpartisipasi dalam permainan edukatif yang mengajarkan nilai empati dan kerjasama. Komitmen Bersama Di akhir kegiatan, siswa bersama guru mendeklarasikan komitmen untuk menciptakan sekolah bebas bullying melalui tanda tangan pada banner “*Stop Bullying*”. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan edukatif dapat meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan. Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan media visual (video edukasi) dan permainan edukatif efektif dalam menyampaikan pesan moral dan menanamkan nilai kebersamaan. Selain itu, keterlibatan guru dalam diskusi turut memperkuat

upaya pencegahan bullying karena guru memiliki peran strategis dalam mendeteksi serta menangani potensi perundungan di sekolah. Hasil ini sejalan dengan konsep Sekolah Ramah Anak yang dicanangkan pemerintah, di mana lingkungan belajar harus bebas dari kekerasan fisik maupun psikis, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan kegiatan ini, SDN Kertasana 2 selangkah lebih maju dalam mewujudkan budaya sekolah yang aman, nyaman, dan menghargai keberagaman.

Sekolah Ramah Anak (SRA) Sekolah Ramah Anak merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, bersih, sehat, peduli, inklusif, dan bebas dari kekerasan. Prinsip utama Sekolah Ramah Anak adalah Non-diskriminasi Memberikan hak pendidikan yang setara tanpa membedakan gender, agama, suku, dan kondisi sosial. Kepentingan terbaik bagi anak: Semua kebijakan dan kegiatan sekolah mengutamakan kesejahteraan dan perlindungan anak. Hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi: Memberi kesempatan kepada anak untuk berpendapat dan aktif dalam kegiatan sekolah. Lingkungan aman dan nyaman Bebas dari segala bentuk kekerasan, termasuk bullying, hukuman fisik, dan pelecehan. Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Kertasana 2 melalui kegiatan sosialisasi “Stop Bullying” menjadi langkah nyata dalam menciptakan iklim pendidikan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai bullying, sekolah dapat menumbuhkan budaya saling menghormati dan menjaga keamanan seluruh warga sekolah.

Kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” di SDN Kertasana 2 berjalan dengan lancar dengan menghadirkan Aris Setyanto Pramono dan Safiulloh sebagai pemateri utama. Keduanya memberikan materi mengenai bahaya bullying, cara mencegah, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan jika menjadi korban atau saksi perundungan. Sosialisasi diikuti oleh seluruh siswa kelas IV hingga VI dengan jumlah peserta sebanyak ± 120 siswa. Peningkatan Pemahaman: Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 85% siswa menyatakan lebih memahami arti dan dampak bullying setelah mengikuti pemaparan dari para pemateri. Partisipasi Aktif Siswa antusias dalam sesi tanya jawab yang

dipandu oleh Aris Setyanto Pramono dan Safiulloh, serta berpartisipasi dalam permainan edukatif yang menumbuhkan empati. Komitmen Bersama Di akhir kegiatan, siswa bersama guru mendeklarasikan komitmen untuk menciptakan sekolah bebas bullying dengan tanda tangan pada banner “Stop Bullying”. Kehadiran pemateri yang berpengalaman memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode penyampaian yang komunikatif membuat pesan lebih mudah dipahami. Kegiatan ini sejalan dengan konsep Sekolah Ramah Anak, di mana lingkungan belajar harus bebas dari segala bentuk kekerasan dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” yang dilaksanakan di SDN Kertasana 2 dengan menghadirkan Aris Setyanto Pramono dan Safiulloh sebagai pemateri berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta. Sosialisasi ini berhasil Meningkatkan pemahaman siswa tentang pengertian, bentuk, dan dampak negatif bullying. Menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan siswa dan guru untuk mencegah serta menangani tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Mendorong terciptanya budaya sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif, sejalan dengan konsep Sekolah Ramah Anak. Melalui metode penyuluhan interaktif, video edukasi, permainan kelompok, dan diskusi, kegiatan ini mampu membangun sikap empati, toleransi, dan kerjasama antar siswa. Dengan adanya komitmen bersama antara siswa, guru, dan pihak sekolah, diharapkan SDN Kertasana 2 dapat menjadi contoh sekolah yang bebas dari bullying dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi “*Stop Bullying, Wujudkan Sekolah Ramah Anak*” di SDN Kertasana 2. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDN Kertasana 2 atas izin dan dukungan penuh dalam kegiatan ini. Aris Setyanto Pramono dan Safiulloh selaku pemateri yang telah memberikan edukasi berharga bagi siswa dan guru.

Seluruh siswa peserta sosialisasi yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan berkomitmen untuk bersama-sama mencegah bullying. Seluruh panitia dan pihak terkait yang telah membantu kelancaran acara hingga selesai dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta mendukung tercapainya Sekolah Ramah Anak di SDN Kertasana 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisatul Ahyar Batubara, Andriani, R., Fitria Rahmi, Muhammad Fadhil, & Syarfina. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Melalui Pendekatan Whole School. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–160. <https://doi.org/10.32478/82k90k09>
- Arman, Nursamsir, & Septiana, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mencegah Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak di Kabupaten Kolaka. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2050–2065. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.835>
- Artikel, I. (2025). Berkolaborasi Dengan Edukasi, Relasi, dan Sosialisasi Untuk Menanggulangi Aksi Bullying di SMA Swasta GBKP Berastagi. 6(2), 2624–2629.
- Astuti, D., Rahmadani, A., & Ayunda, M. (2024). Pentingnya Pendidikan: Cegah Pernikahan Dini Dan Stop Bullying Siswa SMP Negeri 2 Pattallassang. 4(2), 30–39.
- Daud, M., Kalengkongan, H., Iqbal, M., Ashari, A. A., Erdiansyah, M., Al-fatah, M. Z. M., & Arif, W. H. R. (2021). Pencegahan Kekerasan Pada Anak Melalui Pendampingan Kepada Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Majene. *Pengabdi*, 2(2), 216–222. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.25157>
- Devi, Y., Rossi, A., Arsanti, D., Cantika, F. P., & Sari, P. R. (2024). Pendampingan Sosialisasi Bullying Siswa Kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Pekon Balak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 415–423. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.291>
- Di, K., Giwangan, K., & Umbulharjo, K. (2025). PROGRAM KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK.
- Farmawati, C. (2018). Peningkatan Peran Masyarakat dalam Pencegahan KDRT Melalui Penyuluhan Anti Kekerasan Berbasis Gender. *Muwazah*, 10(2), 138–161. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v10i2.1779>
- Haddar, G. Al, Handayani, E. S., Hikmah, N., Aldayanti, R., & Ramadana, R. (2025). Sosialisasi Dampak Bullying dan Pencegahannya Di SDN 005 Samarinda Ulu. 4(1), 890–894.
- Indriati, N. Y., Wahyuningsih, K. K., S. S., & S. S. (2018). PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK (Studi Tentang Orangtua Sebagai Buruh Migran Di Kabupaten Banyumas). *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 29(3), 474. <https://doi.org/10.22146/jmh.24315>
- Jannah, D., Erinaldi, Rahmadani, A., & Yusmaini, E. (2024). Peran PKK Kelurahan Rimba Sekampung Dalam Menanggulangi Tindakan Kekerasan Seksual dan Perundungan. *PESAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 187–193. <https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/144>
- Kurnia, A., & Nuraisyah, N. (2024). Mengatasi Perundungan di SMKN 3 Pujut: Pendekatan Edukatif Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mencegah Perundungan. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 124–130. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i2.426>
- M. Bahtiar Ubaidillah, Ragil Ira Mayasari, Irwan Swandana, Titik Khusumawati, Mohamad Johan Efendi, Khasbulloh Huda, & Sugeng Eko Yuli Waluyo. (2023). Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dari Intoleransi, Kekerasan Seksual Dan Narkoba Di PKBM Mojopahit Kota Mojokerto. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 80–88. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i6.55>
- Oktaviani, I., & Jatningsih, O. (2022). Strategi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga di Surabaya. *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 252–271.
- Pasaribu, Y. A., Faiza, F., Riza, A., Susanti, E., & Fajarni, S. (2025). Dedikasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Sosialisasi Pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Pedesaan Dedikasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat langsung dan dapat berupa pula sikap atau p. 01(1), 36–43.
- Pasciana, R., Juliasih, L., Iriany, I. S., Karmila, M., & Febrina, R. I. (2024). Transformasi Sosial melalui Pemberdayaan Perempuan dan Anak: Studi

- Kasus Membangun Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 8585(5), 1. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v5i1.38557>
- Sakinah, A., Meliani, M., ... A. M.-J. I., & 2025, undefined. (2025). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Sosialisasi Dalam Pencegahan Perilaku Bullying di Kampus Universitas Negeri Padang. *Jurnal.Ittc.Web.Id*, 02(04), 1022–1031. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2764>
- Silmi, A. N., Maharani, S. A., & ... (2023). Sosialisasi Bullying Di SDN 01 Pangalengan Untuk Mengurangi dan Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Bullying. ... *Uin Sunan Gunung ...* August. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3650%0Ahttp://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/3650/1444>
- Siti Rofikoh. (2018). *Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak*. 1–215.
- Urbanus Ura Weru. (2024). Menggugah Kesadaran Sosial dan empati Para Siswa Terhadap Persoalan Sosial di Luar Kelas. 2(1), 140–149.
- Wahyuni, E., & Fitri, S. (2023). Upaya Pemberdayaan Sekolah Dalam Peningkatan Kesadaran Tentang Kekerasan Seksual Di Smp Negeri X Jakarta Timur. *Sarwahita*, 20(2), 228–244. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.20k.1>
- Yusna Zaidah, & Mas'ud. (2024). Interdisciplinary Explorations in Research. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 2(September), 234–251. <https://shariajournal.com/index.php/IERJ/article/view/430/152>
- Zidan, M., Siregar, H., Pertiwi, F., & Maysara, S. R. (2025). Dongeng Boneka sebagai Media Edukasi: Implementasi Modul Pencegahan Kekerasan Seksual oleh Kakak Aman Indonesia di SDN Kaloran Kidul Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(2), 491–500. <https://doi.org/10.63447/jpni.v6i2.1461>